



Meja komputer dari kayu dan produk kayu



© BSN 2005

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Mangala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Klasifikasi	3
5 Persyaratan	3
6 Pengambilan contoh.....	6
7 Cara uji	7
8 Syarat lulus uji	15
9 Pengemasan	16
10 Penandaan	16



Prakata

SNI *Meja komputer dari kayu dan produk kayu* disusun oleh Panitia Teknis Furniture. Standar ini digunakan sebagai pedoman bagi semua pihak yang akan membuat dan menggunakan meja komputer dari kayu dan produk kayu. Standar ini telah dibahas dan disepakati dalam rapat teknis, rapat prakonsensus dan terakhir dibahas dalam rapat konsensus nasional yang diselenggarakan pada tanggal 04 Desember 2003 di Jakarta, dan dihadiri oleh wakil-wakil dari produsen, dan instansi terkait lainnya.



Meja komputer dari kayu dan produk kayu

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan bahan baku, persyaratan ukuran, persyaratan mutu, pengemasan dan penandaan meja komputer dari kayu dan produk kayu.

2 Acuan normatif

SNI 12-2991-1992, *Meja kerja kayu untuk kantor.*

SNI 03-2105-1996, *Mutu papan partikel.*

SNI 01-2025-1996, *Kayu lapis indah dan papan blok indah.*

SNI 01-4449-1998, *Papan serat berkerapatan sedang (MDF).*

SNI 01-5008.1-1999, *Kayu gergajian rimba.*

SNI 01-6077-1999, *Kayu gergajian mahoni untuk bahan mebel.*

SNI 01-6078-1999, *Kayu gergajian sonokeling untuk mebel.*

SNI 01-5008.5-1999, *Kayu gergajian jati.*

SNI 01-6244-2000, *Kayu gergajian untuk komponen mebel.*

SNI 01-5008.2-2000, *Kayu lapis penggunaan umum.*

SNI 01-5008.12-2002, *Papan blok penggunaan umum.*

JIS 1023 – 1989, *Office furniture-wooden desks and tables.*

3 Istilah dan definisi

3.1

bagian meja

komponen pembentuk meja komputer yang terdiri dari :

3.1.1

kerangka utama

bagian meja yang menjadi konstruksi utama meja komputer, terdiri dari :

3.1.1.1

kaki meja komputer

bagian meja yang berfungsi sebagai penyangga daun meja, terdiri dari :

3.1.1.1.1

bidang kanan dan kiri

bagian meja yang berfungsi sebagai kaki meja yang menyangga daun meja dan rak

3.1.1.1.2

penyangga kaki meja

bagian kaki meja sebelah bawah, menempel pada bidang kanan dan kiri sebelah bawah, tempat melekatnya roda kaki meja

3.1.1.1.3

roda kaki meja

alat yang dapat berputar pada porosnya, terpasang pada penyangga kaki meja kanan dan kiri, berfungsi untuk menahan beban yang dipikul oleh meja maupun oleh berat meja itu sendiri, serta memudahkan dalam pergerakan meja

3.1.1.2

ambang bawah

bagian meja yang berfungsi sebagai penguat konstruksi bagian bawah dari kerangka sekaligus berfungsi sebagai pendukung dasar rak meja bagian bawah, menempel tegak lurus pada dasar rak dan bidang kaki meja

3.1.1.3

daun meja

bagian paling atas meja yang merupakan bidang datar yang dipasang pada bidang kaki meja kiri dan kanan

3.1.2

kerangka tambahan

bagian meja yang konstruksinya disesuaikan dengan kegunaannya untuk mendukung pengoperasian komputer, terdiri dari:

3.1.2.1

laci pengetik (*keyboard*)

bagian meja yang terletak di bawah daun meja, dilengkapi dengan rel dan ambang depan, berfungsi untuk meletakkan pengetik komputer

3.1.2.2

rak meja

bagian meja yang terletak di bawah daun meja, terletak sejajar dan tegak lurus daun meja, bentuknya disesuaikan dengan kebutuhan, terdiri dari :

3.1.2.2.1

rak unit pengolah (*Central Processing Unit/CPU*)

bagian meja yang digunakan untuk meletakkan unit pengolah

3.1.2.2.2

rak pendukung

bagian meja yang digunakan untuk meletakkan atau menyimpan perlengkapan lain

3.1.2.3

tutup belakang meja

bagian meja yang menutup sebagian atau seluruh bagian belakang meja

3.2

kayu gergajian

kayu persegi empat dengan ukuran tertentu yang diperoleh dengan menggergaji kayu bundar atau kayu lainnya.

3.3

kayu lapis

suatu produk yang diperoleh dengan cara menyusun bersilangan tegak lurus lembaran venir yang diikat dengan perekat

3.4**meja komputer dari kayu dan produk kayu**

meja yang digunakan untuk meletakkan dan untuk mengoperasikan seperangkat alat komputer, serta untuk menyimpan berbagai perlengkapan yang terkait dengan kegiatan tersebut.

3.5**papan blok**

kayu lapis yang lapisan intinya terdiri dari potongan kayu gergajian atau potongan kayu lapis atau potongan kayu lainnya

3.6**papan partikel**

produk kayu yang dihasilkan dari hasil pengempaan panas antara campuran partikel kayu atau bahan berlignoselulosa lainnya dengan perekat organik serta bahan pelengkap lainnya yang dibuat dengan cara pengempaan mendatar dengan dua lempeng datar

3.7**papan serat berkerapatan sedang (*Medium Density Fibreboard / MDF*)**

papan serat yang dibuat melalui proses kering dengan perekat sintetis dan berkerapatan lebih besar dari 600 kg/cm³.

3.8**produk kayu**

hasil mengolah kayu untuk menjadi papan partikel, papan serat berkerapatan sedang, kayu lapis atau papan blok

4 Klasifikasi

4.1 Berdasarkan macam bahan utamanya, dibagi menjadi 3 macam, yaitu:

- a) Meja komputer dari kayu;
- b) Meja komputer dari produk kayu;
- c) Meja komputer dari kombinasi kayu dan produk kayu.

4.2 Berdasarkan cara pemakaiannya, dibagi menjadi 2 macam, yaitu:

- a) Meja komputer siap pakai (*fully assembled*)
- b) Meja komputer siap pasang (*knock down*)

5 Persyaratan**5.1 Bahan**

Bahan yang digunakan untuk membuat meja komputer terdiri dari :

5.1.1 Bahan utama**5.1.1.1 Kayu**

Persyaratan mutu kayu gergajian rimba yang digunakan untuk meja komputer dari kayu dan produk kayu mengacu pada:

SNI 19-7109-2005

- a) SNI 01-6244-2000, *Kayu gergajian untuk komponen mebel.*
- b) SNI 01-6077-1999, *Kayu gergajian mahoni untuk bahan mebel.*
- c) SNI 01-6078-1999, *Kayu gergajian sonokeling untuk mebel.*
- d) SNI 01-5008.5-1999, *Kayu gergajian jati*

5.1.1.2 Papan partikel

Persyaratan mutu papan partikel yang digunakan untuk meja komputer dari kayu dan produk kayu mengacu pada SNI 03-2105-1996, *Mutu papan partikel.*

5.1.1.3 Papan serat berkerapatan sedang

Persyaratan mutu papan partikel yang digunakan untuk meja komputer dari kayu dan produk kayu mengacu pada SNI 01-4449-1998, *Papan serat berkerapatan sedang.*

5.1.1.4 Kayu lapis

Persyaratan mutu kayu lapis yang digunakan untuk meja komputer dari kayu dan produk kayu mengacu pada SNI 01-5008.2-2000, *Kayu lapis penggunaan umum.*

5.1.1.5 Papan blok

Persyaratan mutu papan blok yang digunakan untuk meja komputer dari kayu dan produk kayu mengacu pada SNI 01-5008.12-2002, *Papan blok penggunaan umum.*

5.1.2 Bahan penunjang

5.1.2.1 Kertas pelapis (*Paper overlay*)

Kertas pelapis yang digunakan untuk melapisi papan partikel atau papan serat dengan menggunakan perekat tertentu. Kertas pelapis yang digunakan harus memenuhi persyaratan:

- tidak mudah robek;
- tidak mudah tergores.

Kertas pelapis ini direkatkan pada salah satu permukaan atau kedua permukaan atau pada tepi dari produk kayu dengan menggunakan perekat khusus untuk memperindah penampilannya.

Kertas pelapis ini tidak digunakan apabila produk kayu yang digunakan berupa kayu lapis indah dan papan blok indah.

5.2 Ukuran

Persyaratan ukuran meja komputer disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Syarat ukuran meja komputer

No.	Bagian	Ukuran (mm)	Toleransi (mm)
1.	Tinggi meja	710 - 750	0,00
2.	Daun meja:		
	(a) Tebal	≥ 15	0,00
	(b) Panjang	≥ 120	0,00
	Lebar	≥ 475	0,00
3.	Laci penetik :		
	- Tebal	≥ 15	0,00
4.	Ambang kiri dan kanan *) :		
	- Tebal	≥ 15	0,00
5.	Ambang depan bawah :		
	- Tebal	≥ 15	0,00
6.	Penyangga kaki meja		
	- Tebal	≥ 15	0,00
CATATAN *) Untuk meja komputer yang kakinya terbuat dari produk kayu			

5.3 Pembuatan

5.3.1 Konstruksi meja komputer harus kokoh dan tidak ada bagian meja yang runcing yang dapat melukai pemakai.

5.3.2 Setiap sudut meja dibuat tidak tajam dan aman digunakan.

5.3.3 Apabila menggunakan bahan kimia seperti cat, vernis atau bahan kimia lain, harus dijamin keamanannya terhadap kesehatan pemakainya.

5.3.4 Bagian belakang meja dapat ditutup (sebagian atau seluruhnya) atau tanpa tutup.

5.4 Persyaratan mutu

Persyaratan mutu meja komputer dan kayu dan produk kayu seperti pada Tabel 2.

Tabel 2 Persyaratan mutu

Macam pengujian		Cara uji	Persyaratan
Kestabilan ⁽¹⁾		7.2	Tidak terguling
Keteguhan	Beban vertikal ⁽²⁾	7.3.1	Perubahan tidak lebih dari 0,4 % dan tidak sampai rusak, perubahan bentuk tidak mengganggu pemakaian
	Beban horisontal	7.3.2	Jarak perubahan tidak lebih dari 10 mm dan tidak sampai rusak dan perubahan bentuk tidak mengganggu pemakaian
	Papan rak ⁽³⁾	7.3.3	Perubahan tidak lebih dari 0,5 % dan tidak sampai rusak, perubahan bentuk tidak mengganggu pemakaian
	Bagian penyangga papan rak ⁽³⁾	7.3.4	Tidak sampai rusak, perubahan bentuk tidak mengganggu pemakaian
	Tarikan pengetik laci ⁽⁵⁾	7.3.5	Tidak sampai rusak, perubahan bentuk tidak mengganggu pemakaian
	Rak di atas daun meja	7.3.6	Jarak perubahan tidak lebih dari 15 mm dan tidak sampai rusak, perubahan bentuk tidak mengganggu pemakaian
Ketahanan buka - tutup laci ⁽⁵⁾		7.4	Kekuatan buka – tutup laci tidak lebih dari 49 N (5,0 kgf) dan tidak sampai rusak, perubahan bentuk tidak mengganggu pemakaian
Ketahanan pukulan pada tutup bagian belakang meja		75	Tidak sampai pecah dan perubahan bentuk tidak mengganggu pemakaian
CATATAN 1 Tidak diterapkan untuk meja yang bagian panelnya menyentuh lantai. CATATAN 2 Tidak diterapkan untuk meja yang susunan strukturnya dari panel. CATATAN 3 Tidak diterapkan untuk rak dari kaca CATATAN 4 Tidak diterapkan untuk pintu kaca dan pintu kecil dekoratif CATATAN 5 Tidak diterapkan untuk laci Dengan isi muatan tidak lebih dari 1 dm ³			

6 Pengambilan contoh

Contoh uji diambil secara acak sebagaimana tercantum pada Tabel 3

Tabel 3 Pemercontohan

No.	Jumlah barang dalam 1 partai (unit)	Jumlah contoh uji (unit)
1.	≤ 500	3
2.	501 - 1 000	5
3.	1 001 - 5 000	7
4.	≥ 5001	9

7 Cara uji

7.1 Uji dimensi

- panjang diukur pada kedua sisi lebar, kemudian hasilnya dirata-ratakan (mm);
- lebar diukur pada kedua sisi panjang, kemudian hasilnya dirata-ratakan (mm);
- tebal diukur pada keempat sudut, kemudian hasilnya dirata-ratakan (mm);
- tinggi meja diukur pada keempat sisi dari atas permukaan lantai, kemudian hasilnya dirata-ratakan (mm);

7.2 Uji kestabilan

7.2.1 Meja tanpa rak

Tiap sudut diberi beban 45 kg selama 1 menit, kemudian dilihat apakah meja terguling.

7.2.2 Meja dengan rak

7.2.2.1 Pada kedua sudut yang bersisian diberi beban 45 kg selama 1 menit, kemudian dilihat apakah meja terguling.

7.2.2.2 Beban seberat 30 kg diletakkan pada rak secara merata selama 1 menit, kemudian dilihat apakah meja terguling.

7.3 Uji keteguhan

7.3.1 Uji beban vertikal

- letakkan meja pada bidang datar;
- ukur panjang garis diagonal permukaan meja (mm);
- ukur defleksi awal (A) pada bagian tengah permukaan meja;
- ukur luas permukaan daun meja (dm²);
- letakkan beban maksimum seberat 1,5 kg/dm² secara tersebar merata pada bagian tengah daun meja (Gambar 1). Beban maksimum dihitung dengan rumus :

$$BM = 1,5 \times Lm$$

dengan pengertian:

BM adalah beban maksimum (kg)

1,5 adalah beban satuan (kg/dm²)

Lm adalah luas permukaan daun meja (dm²)

- biarkan selama 24 jam;
- angkat beban, kemudian ukur defleksi yang terjadi pada bagian tengah daun meja, sehingga didapatkan nilai defleksi akhir (B);
- hitung defleksi yang terjadi dengan menggunakan rumus :

$$\text{Defleksi (\%)} = \frac{B - A}{l} \times 100$$

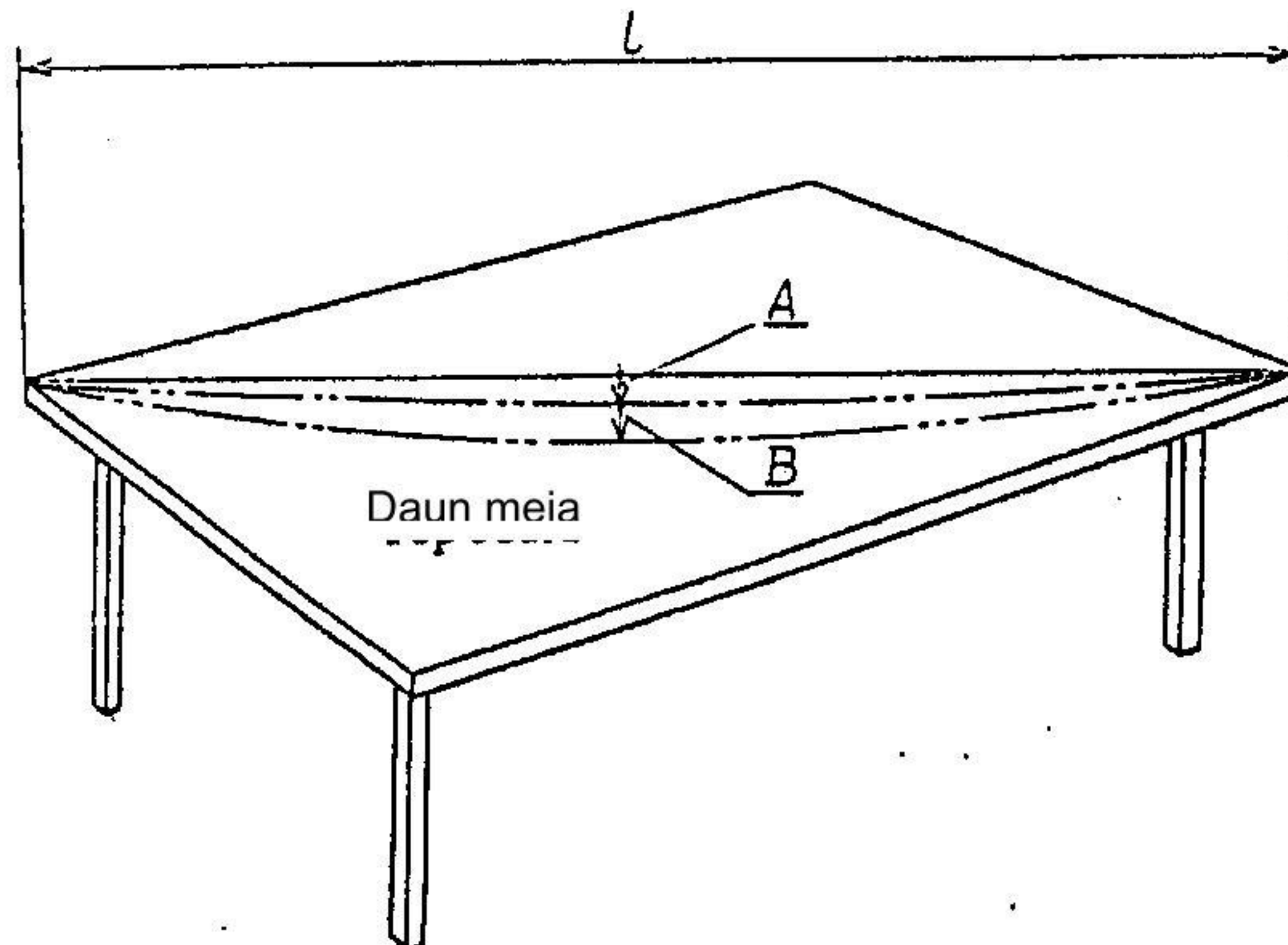
Keterangan :

A adalah defleksi awal sebelum diberi beban (mm);

B adalah defleksi akhir setelah diberi beban (mm);

ℓ adalah panjang garis diagonal permukaan daun meja (mm)

7.3.2 Uji beban horisontal



Gambar 1 Uji beban vertikal

- letakkan meja pada bidang datar, kemudian tahan kaki meja dengan penahan (*stopper*) sehingga kedudukan meja stabil.
- ukur luas permukaan daun meja (dm^2);
- letakkan beban maksimum seberat 1 kg/dm^2 secara tersebar merata ke seluruh permukaan daun meja. Beban maksimum dihitung dengan rumus :

$$BM = 1 \times Lm$$

Keterangan :

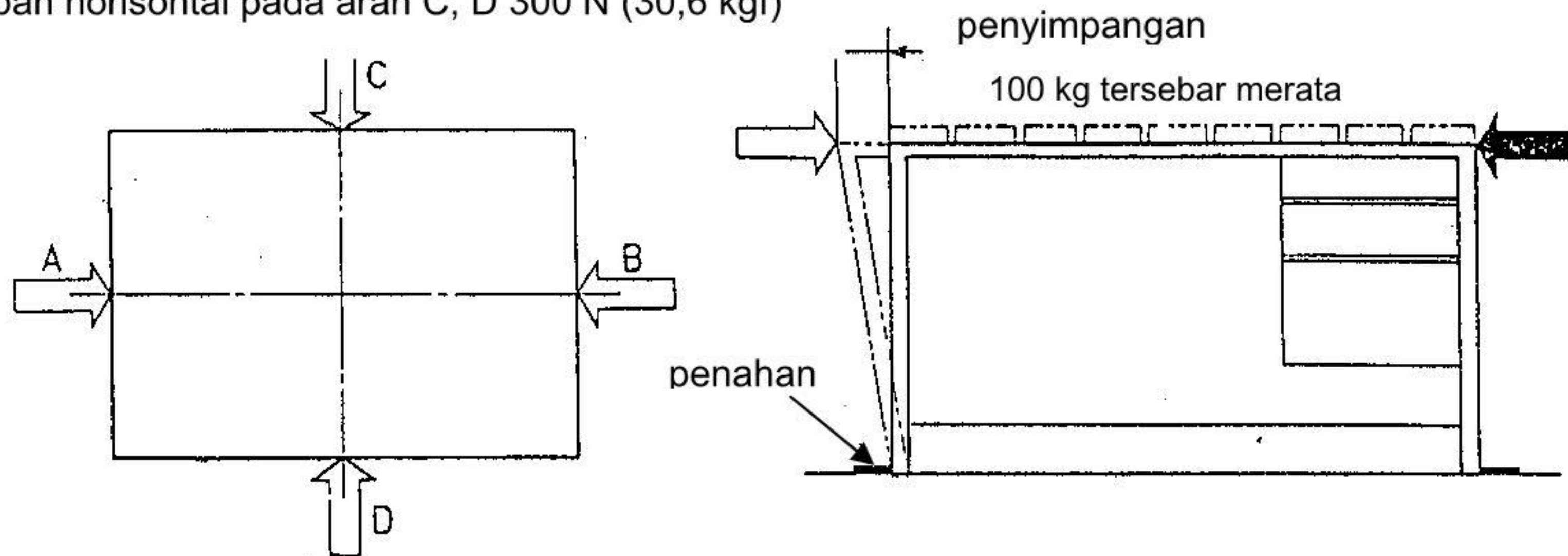
BM adalah beban maksimum (kg)

1 adalah beban satuan (kg/dm^2)

Lm adalah luas permukaan daun meja (dm^2)

- berikan beban horisontal seberat 450 N (45,9 kgf) pada arah A dan B dan 300 N (30,6 kgf) pada arah C dan D (Gambar 2).
- setiap arah diberikan beban horisontal sebanyak 10 kali secara bergantian A dan B, demikian juga dengan arah C dan D, masing-masing arah selama 10 detik;
- ukur penyimpangan daun meja pada arah horisontal setelah diberikan beban horisontal 10 kali secara berturut-turut pada arah A, B, C dan D;
- catat setiap kerusakan (ketidaknormalan) yang terjadi pada meja;
- letakkan beban seberat 100 kg secara menyebar dan merata pada seluruh permukaan daun meja, kemudian lakukan pengujian pada arah A,B,C dan D seperti tersebut di atas dan diukur penyimpangan yang terjadi.

Beban horisontal pada arah A, B 450 N (45,9 kgf)
 Beban horisontal pada arah C, D 300 N (30,6 kgf)



Gambar 2 Uji beban horisontal

7.3.3 Uji defleksi papan rak

7.3.3.1 Bagian penyimpanan yang bukan rak

- letakkan meja pada bidang datar;
- ukur panjang garis diagonal bidang dari bagian penyimpanan yang bukan rak;
- ukur defleksi awalnya (A);
- ukur masing-masing luas permukaan bagian penyimpanan yang bukan rak;
- letakkan beban maksimum seberat 1 kg/dm² secara tersebar merata pada masing-masing bagian penyimpanan yang bukan rak. Beban maksimum untuk masing-masing bagian penyimpanan yang bukan rak dihitung dengan rumus :

$$BM = 1 \times Lbr$$

Keterangan :

BM adalah beban maksimum masing-masing bagian penyimpanan yang bukan rak (kg)

1 adalah beban satuan (kg/dm²)

Lbr adalah luas permukaan masing-masing bagian penyimpanan yang bukan rak (dm²)

- biarkan selama 24 jam;
- angkat beban, kemudian ukur defleksi yang terjadi pada bagian tengah dari bagian penyimpanan yang bukan rak, sehingga didapatkan nilai defleksi akhir (B);
- hitung defleksi yang terjadi dengan menggunakan rumus :

$$\text{Defleksi (\%)} = \frac{B - A}{\ell} \times 100$$

Keterangan:

A adalah defleksi awal sebelum diberi beban (mm);

B adalah defleksi akhir setelah diberi beban (mm);

ℓ adalah panjang garis diagonal permukaan bagian penyimpanan yang bukan rak (mm)

7.3.3.2 Papan rak

- letakkan meja pada bidang datar; (Gambar 3)
- ukur masing-masing luas permukaan papan rak;
- letakkan beban maksimum seberat $0,5 \text{ kg/dm}^2$ secara tersebar merata pada masing-masing papan rak. Beban maksimum untuk masing-masing papan rak dihitung dengan rumus :

$$BM = 0,5 \times Lbr$$

Keterangan :

BM adalah beban maksimum masing-masing papan rak (kg);

0,5 adalah beban satuan (kg / dm^2);

Lbr adalah luas permukaan masing-masing bagian papan rak (dm^2).

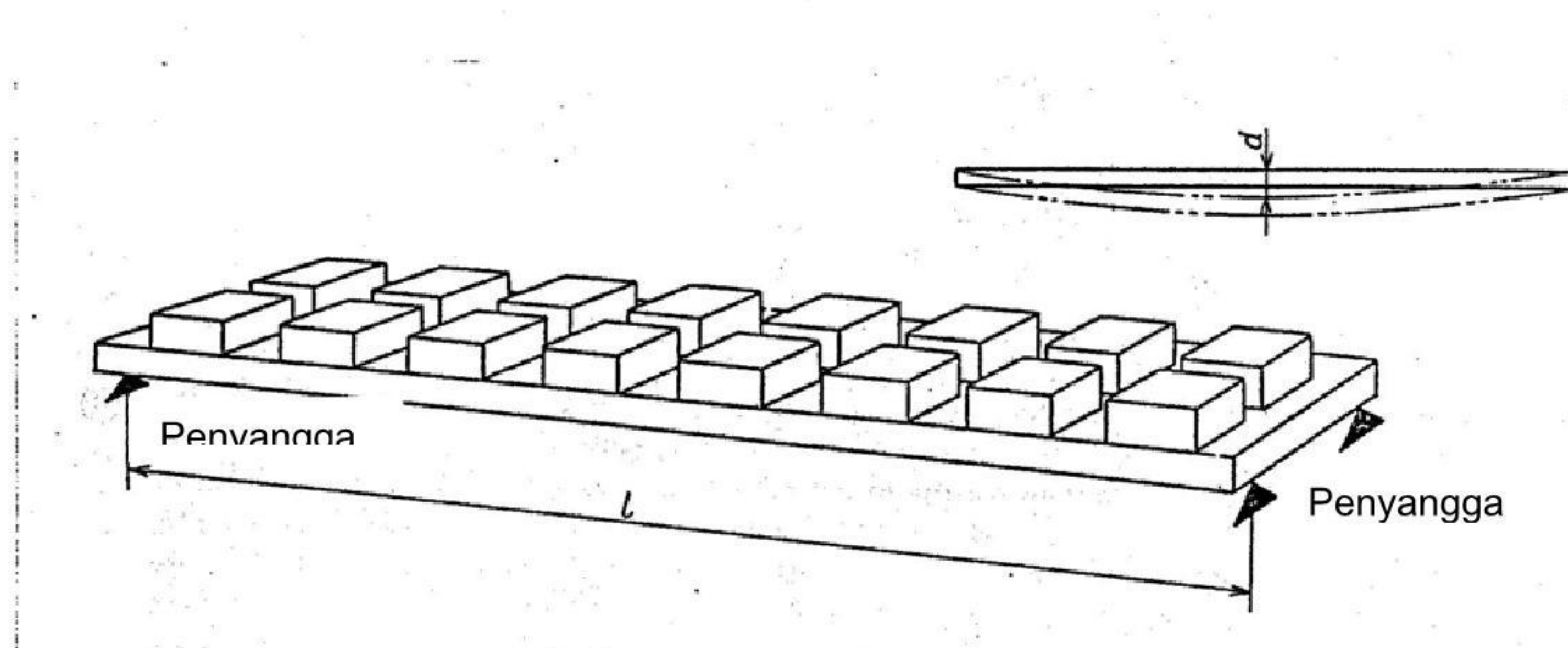
- biarkan selama 24 jam;
- angkat beban, kemudian ukur defleksi (d) yang terjadi pada bagian tengah papan rak bagian muka depan serta amati adanya kerusakan (ketidaknormalan) bagian rak
- hitung defleksi yang terjadi dengan menggunakan rumus :

$$\text{Defleksi (\%)} = \frac{d}{\ell} \times 100$$

Keterangan:

d adalah defleksi yang terjadi pada papan rak bagian muka depan (mm);

ℓ adalah jarak antara titik penyangga bagian depan papan rak (mm)



Gambar 3 Uji defleksi papan rak

7.3.4 Uji keteguhan bagian penyangga papan rak

- letakkan meja pada bidang datar; (Gambar 4)
- ukur luas permukaan masing-masing bagian penyangga papan rak;

- c) letakkan beban maksimum seberat 1 kg/dm^2 secara tersebar merata pada semua bagian untuk penyimpanan (tempat meletakkan barang) yang bukan rak. Beban maksimum untuk masing-masing bagian penyimpanan yang bukan rak dihitung dengan rumus :

$$BM = 1 \times Lbr$$

Keterangan :

BM adalah beban maksimum masing-masing bagian penyimpanan yang bukan rak (kg)

1 adalah beban satuan (kg/dm^2)

Lbr adalah luas permukaan masing-masing bagian penyimpanan yang bukan rak (dm^2)

- d) biarkan selama 24 jam;
- e) angkat beban, kemudian ukur defleksi (d) yang terjadi pada bagian tengah dari bagian untuk penyimpanan yang bukan rak serta amati adanya kerusakan (ketidaknormalan) pada bagian tersebut.
- f) hitung defleksi yang terjadi dengan menggunakan rumus :

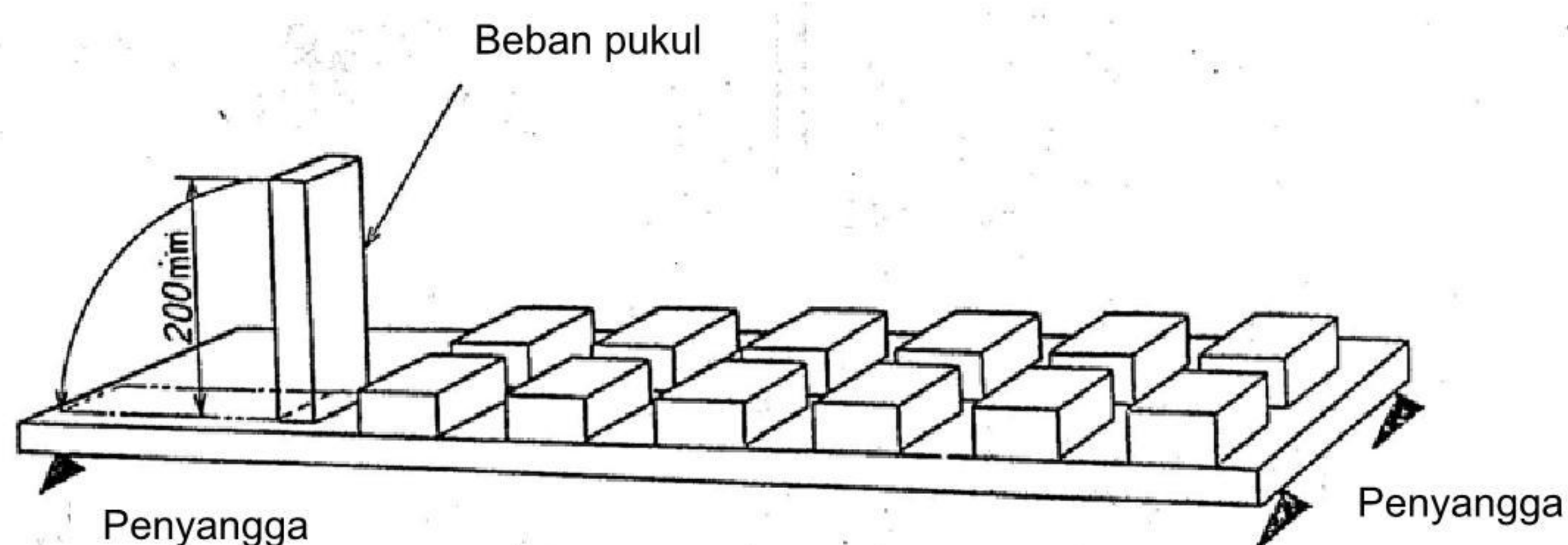
$$\text{Defleksi (\%)} = \frac{d}{\ell} \times 100$$

Keterangan :

d adalah defleksi yang terjadi pada papan rak bagian muka depan (mm);

ℓ adalah panjang diagonal bagian penyimpanan yang bukan rak (mm)

- g) Kecuali pada bagian sampai 220 mm dari satu sisi titik penyangga dari rak diuji dengan meletakkan beban $1,5 \text{ kg/dm}^2$ dari luas papan rak secara menyebar dan merata. Kemudian dekat titik penyangga, jatuhkan benda pemukul $1,1 \text{ kg}$ berukuran $200 \text{ mm} \times 70 \text{ mm} \times 10 \text{ mm}$ sebanyak 10 kali.
- h) Amati adanya kerusakan (ketidaknormalan) pada tiap bagian

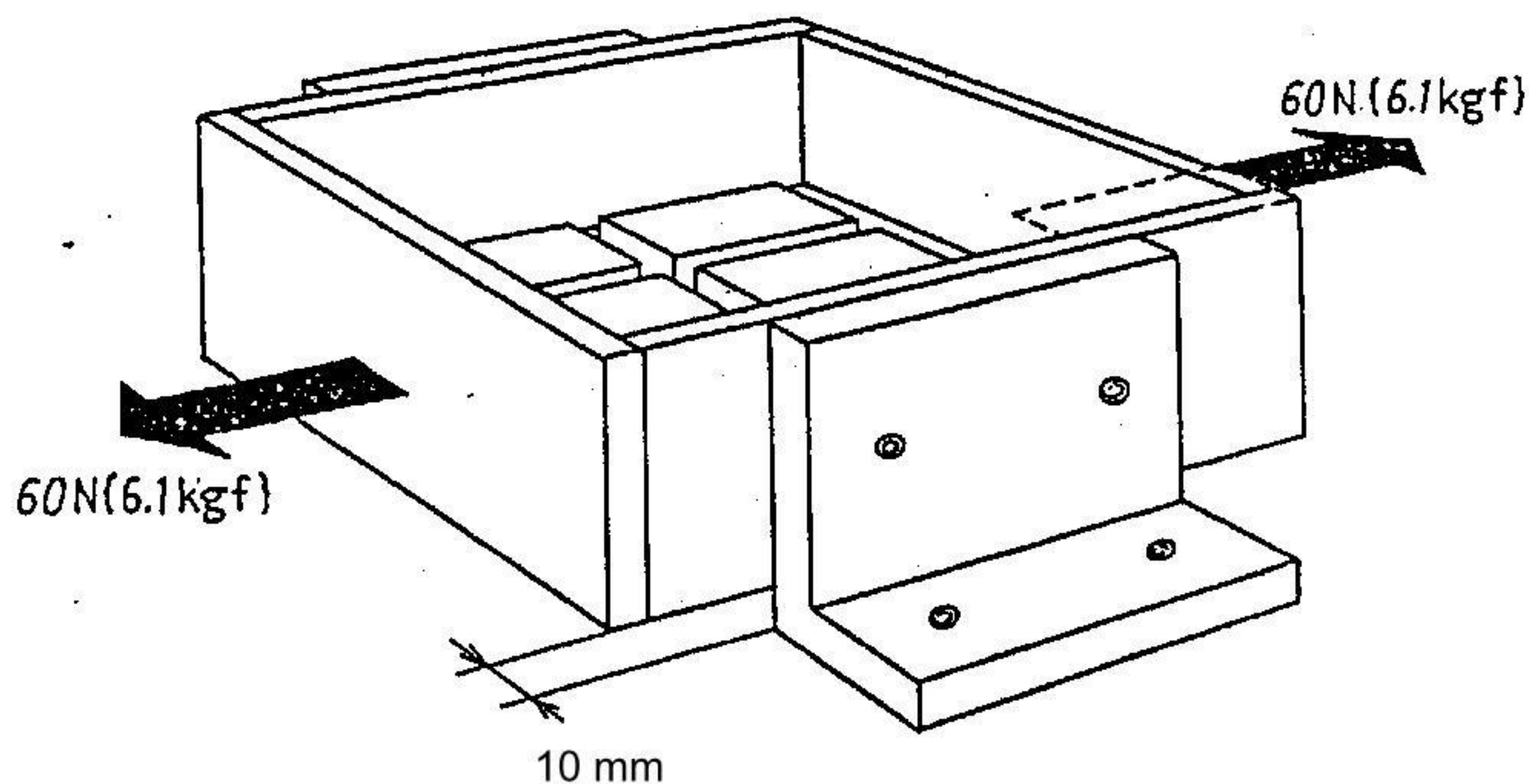


Gambar 4 Uji keteguhan bagian penyangga papan rak

7.3.5 Uji keteguhan dasar laci

- a) laci dikeluarkan (Gambar 5), pasang penahan pada bagian tengah bingkai dasar laci;
- b) letakkan beban $0,3 \text{ kg/dm}^3$ (maksimal $7,5 \text{ kg}$) pada bagian dalam laci secara merata;

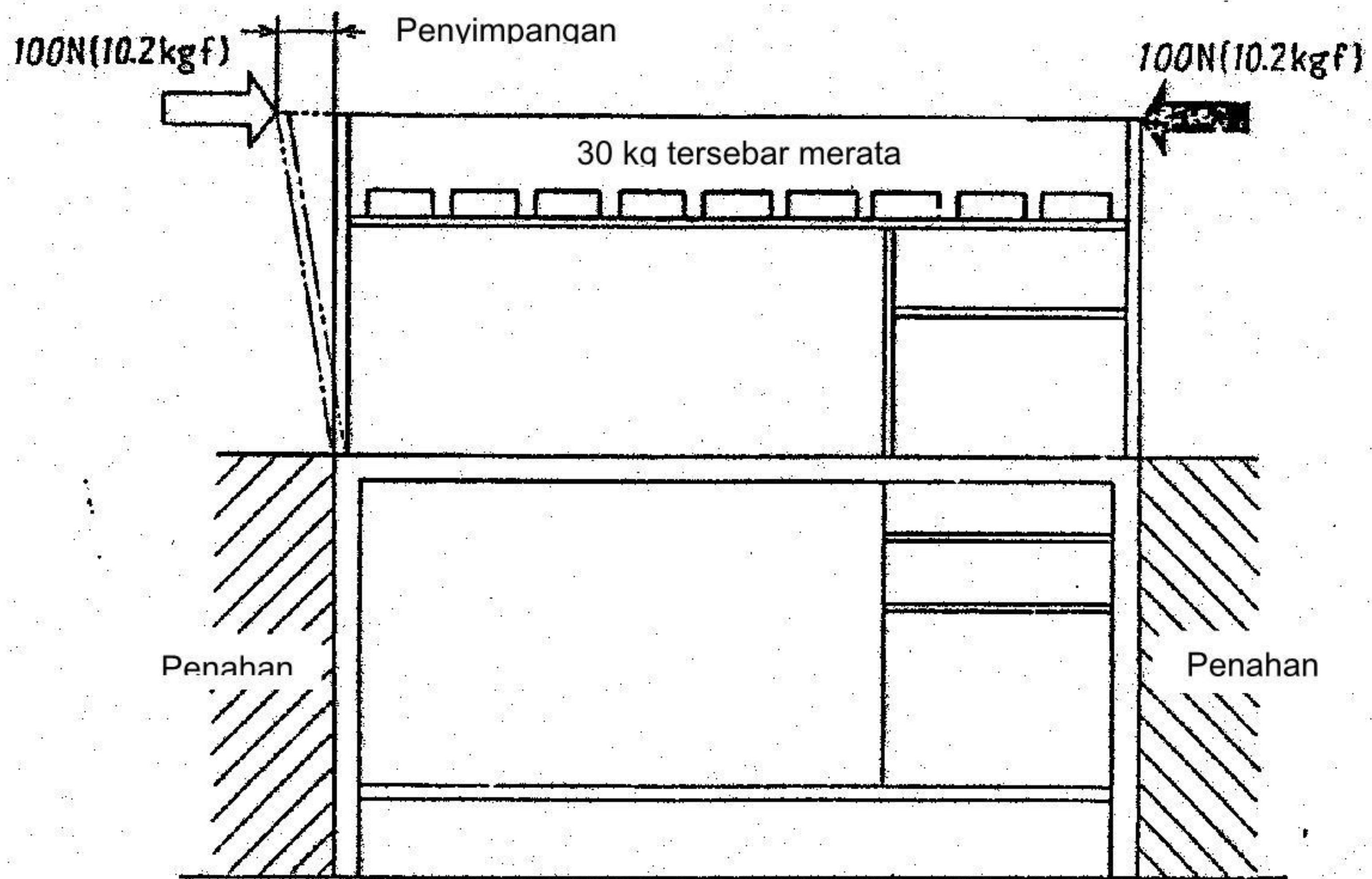
- c) pada sisi lain dari bingkai laci (25 mm dari dasar laci) diberi gaya tarik horisontal 60 N (6,1 kgf) masing-masing 10 kali, masing-masing selama 10 detik;
- d) amati adanya kerusakan (ketidaknormalan) pada tiap bagian.



Gambar 5 Uji keteguhan dasar laci

7.3.5 Uji keteguhan rak di atas daun meja

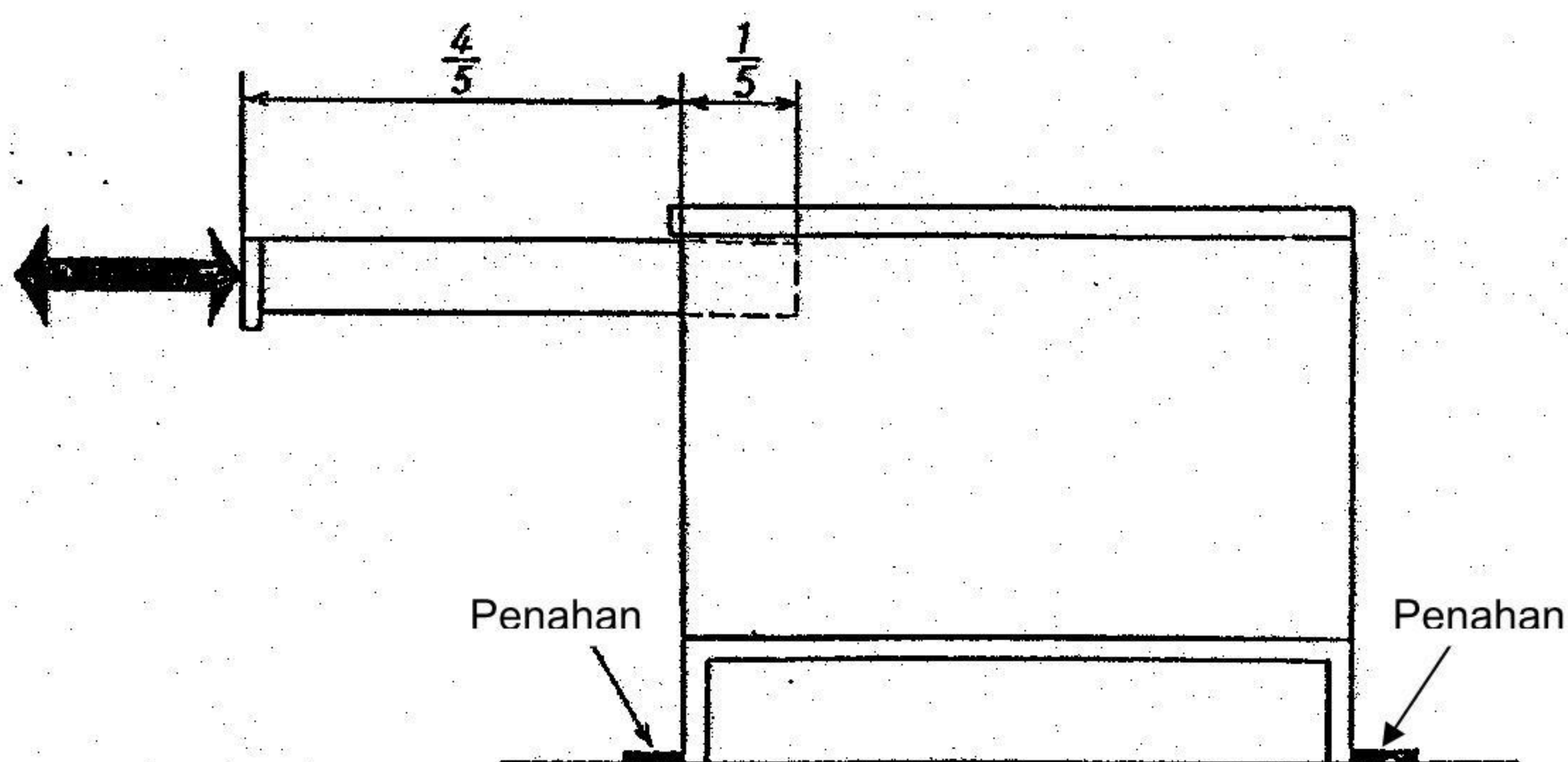
- a) pasang rak di atas daun meja sesuai dengan ketentuan (spesifikasi);
- b) letakkan beban 30 kg menyebar dan merata pada papan rak (Gambar 6);
- c) tahan kedua sisi meja;
- d) berikan gaya horisontal 100 N (10,2 kgf) dari satu sisi pada bagian atas tengah sebanyak 10 kali dari sebelah kanan dan kiri selama masing-masing 10 detik;
- e) ukur penyimpangan pada arah horisontal pada sebelah kanan dan kiri dari bagian atas rak, setelah 10 kali diberi gaya;
- f) amati adanya kerusakan (ketidaknormalan) pada tiap bagian.



Gambar 6 Uji keteguhan rak di atas daun meja

7.4 Uji ketahanan buka dan tutup laci

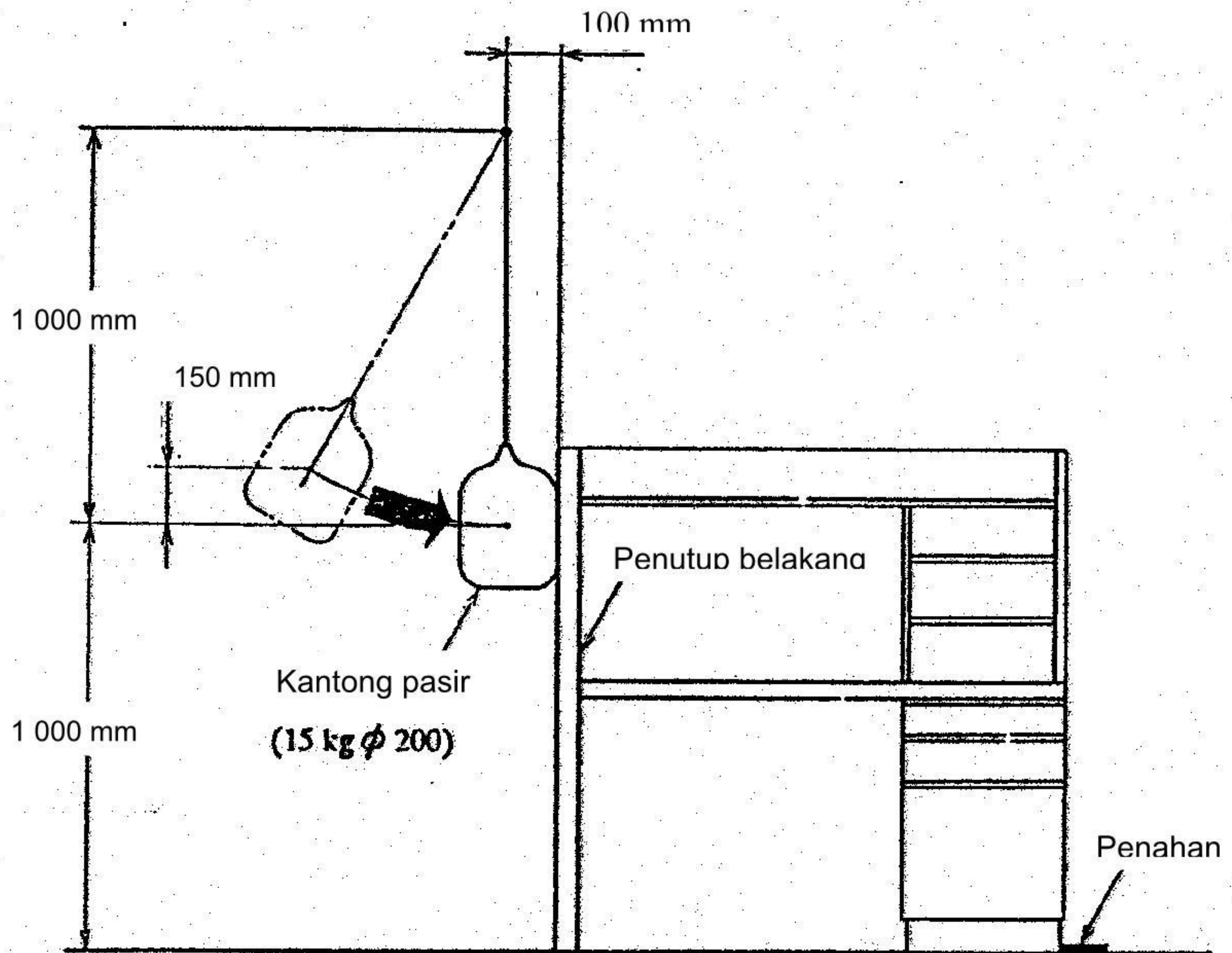
- penahan dipasang pada kaki meja agar tidak dapat bergerak (Gambar 7), tinggi maksimal penahan 12 mm;
- letakkan beban $0,3 \text{ kg/dm}^3$ (volume laci dihitung sebagai hasil perkalian luas alas dengan tinggi ambang depan) secara menyebar dan merata dalam laci (maksimal 7,5 kg);
- tarik laci sampai $4/5$ dari bagian dalam dan tutup sampai rapat;
- ulangi 5 000 kali Dengan kecepatan 12 kali/menit;
- ukur gaya tarik dan gaya dorong dari laci yang diberi beban;
- amati adanya kerusakan (ketidaknormalan) dari tiap bagian.



Gambar 7 Uji ketahanan buka dan tutup laci

7.5 Uji ketahanan pukul tutup bagian belakang meja

- pasang penahan kaki pada satu sisi meja;
- karung berisi pasir 15 kg, Φ 200 mm digantungkan pada ketinggian 2 000 mm dari lantai dan jarak karung 1 000 mm dari lantai (Gambar 8);
- karung diayunkan sebanyak 5 kali sehingga memukul bagian tengah tutup bagian belakang meja;
- amati adanya kerusakan (ketidaknormalan) dari tiap bagian.



Gambar 8 Uji ketahanan pukul bagian panel

8 Syarat lulus uji

8.1 Contoh uji

Meja komputer dinyatakan lulus uji apabila memenuhi persyaratan sebagaimana disajikan pada Tabel 2. Persyaratan mutu

8.2 Partai meja komputer

Apabila ≥ 60 % contoh lulus uji, maka seluruh partai meja belajar dinyatakan lulus uji.

9 Pengemasan

9.1 Meja komputer siap pakai

- a) Meja komputer dikemas dengan menggunakan kertas atau bahan lain yang tidak merusak struktur dan permukaan meja. Bahan tersebut ditempatkan pada bagian yang rawan terjadi gesekan pada saat proses pengangkutan.
- b) Pengemasan dilakukan pada setiap unit meja.

9.2 Meja komputer siap pasang

- a) Komponen meja komputer siap pasang dikemas sesuai dengan anggota unitnya lengkap dengan bautnya dan dilengkapi dengan petunjuk cara pemasangannya.
- b) Komponen meja komputer dikemas dengan kardus dan di segel dengan kuat.

10 Penandaan

10.1 Pada meja

Tanda yang dicantumkan pada meja komputer adalah:

- a) jenis produk;
- b) kode produksi;
- c) merek dagang.

10.2 Pada kemasan

Tanda yang dicantumkan pada kemasan adalah:

- a) buatan Indonesia;
- b) jenis produk dan ukuran;
- c) kode produksi;
- d) nama dan alamat perusahaan;
- e) merek dagang.









BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3,4,7,10
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id